

## Tetap Main Cepat

Contributed by marto  
Friday, 07 December 2007  
Last Updated Friday, 07 December 2007

bolanews.com, Lawan tangguh sudah menghadang tim voli putra Indonesia pada hari pertama. Myanmar bisa menjadi sandungan, Jumat (7/12), jika Joni Sugiyatno dkk. lengah. Kemenangan akan lebih memudahkan langkah berikutnya. "Kami tak boleh terpancing permainan Myanmar. Mereka lebih sering menggunakan bola-bola terbuka dalam serangan," kata Machfud Irsjada, asisten pelatih.

Jika meladeni permainan lawan, diperlukan tenaga lebih besar. Indonesia harus tetap menampilkan permainan asli dengan mengandalkan bola-bola cepat dan variatif.

Tenaga memang tak boleh terbuang percuma dengan sia-sia, apalagi lawan pada hari berikutnya adalah tuan rumah Thailand, yang ketangguhannya sudah diketahui.

"Jadwal memang menguntungkan Thailand. Mereka tampaknya berharap Myanmar menguras tenaga kita," kata Machfud

Hal serupa terjadi pada 13 Desember, sehari menjelang grand final. Hari itu, Indonesia dan Vietnam harus berjuang habis-habisan, sementara Thailand justru beristirahat. Ketiga tim ini dinilai paling berpeluang menembus grand final.

Cabang voli di SEA Games menggunakan format round robin, setiap tim akan bertemu sekali dan dua tim teratas berlaga di babak grand final.

Di bagian putra lima negara, yakni Indonesia, Malaysia, Thailand, Myanmar, dan Laos, akan bersaing. Sektor putri hanya diikuti empat negara, Indonesia, Vietnam, Laos, dan tuan rumah Thailand.

Di Kejuaraan Asia, Agustus lalu, putra Indonesia berhasil menundukkan Thailand setelah bertarung lima set. "Situasinya pasti berbeda, teman-teman harus siap mental. Di sana mereka tuan rumah. Kita memiliki peluang menjadi juara, namun harus dengan kerja amat keras," kata Loudry Maspaitella, toser kawakan yang sempat mendampingi adik-adiknya berlatih di pelatnas selama dua bulan bersama quicker senior, Muhammad Zaenuddin.

Pelatih Hu Xinyu pun mengakui tekanan penonton akan menjadi tantangan bagi timnya. "Namun, setidaknya kemenangan atas Thailand di Jakarta bisa menjadi modal bagi anak-anak," kata pelatih asal Cina ini.